

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19, Gulon, Salam, Magelang maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Kecelakaan.

- a. Jumlah kecelakaan periode tahun 2005-2009 sebanyak 27 kejadian dengan jumlah korban meninggal dunia 6 orang, luka berat 12 orang, dan luka ringan 33 orang.
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab periode 2005-2009 yaitu faktor manusia sebanyak 14 kejadian, kendaraan 10 kejadian, jalan dan lingkungan 3 kejadian.
- c. Jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan periode 2005-2009 menurut proses kejadian yaitu KT (Kecelakaan Tunggal) 5 perkara, KPK (Kecelakaan Pejalan Kaki) 8 perkara, KMDK (Kecelakaan Membelok Dua Kendaraan) 7 perkara, KMLDK (Kecelakaan Membelok Lebih dari Dua Kendaraan) 1 perkara, KDK (Kendaraan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) 3 perkara, KLDK (Kendaraan Tanpa Gerakan Membelok Lebih Dari Dua Kendaraan) 3 perkara, dan menurut jenis tabrakan Ra (*Rear-angel*) 5 perkara, Re (*Rear-end*) 10 perkara, Ss (*Sideswipe*) 8

- d. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan periode 2005-2009 adalah HV (Heavy Vehicle) sebanyak 7 kejadian, LV (Light Vehicle) 13 kejadian, MC (Motor Cycle) 24 kejadian, UM (UnMotorized) 7 kejadian.
- e. Korban kecelakaan berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 18 orang dan laki-laki sebanyak 34 orang.

2. Analisis Geometrik Jalan.

- a. Sepanjang ruas jalan daerah studi tidak ada median dan trotoar.
- b. Kedua sisi bahu jalan banyak digunakan untuk tempat parkir, untuk jualan pedagang kaki lima dan tempat perletakkan pamflet-pamflet toko atau kios.
- c. Jarak pandang henti operasional di jalan untuk arah Magelang-Yogyakarta 58,98 meter dan arah Yogyakarta-Magelang 65,47 meter tidak aman karena lebih kecil dari jarak pandang henti yang direncanakan yaitu 84,65 meter.
- d. Jarak pandang menyiap operasional di jalan untuk arah Magelang-Yogyakarta 255,123 meter dan arah Yogyakarta-Magelang 277,465 meter tidak aman karena tidak memenuhi dari jarak pandang menyiap yang direncanakan yaitu 342,742 meter.

3. Audit Keselamatan Jalan.

- a. Kurang memadai lampu penerangan pada malam hari yang dapat menyebabkan terjadi kecelakaan.

- c. Tidak adanya pemberhentian bus, fasilitas parkir menyebabkan bahu jalan dan perkerasan jalan digunakan sebagai alternatif lain dalam menurunkan/menaikkan penumpang dan parkir kendaraan.
- d. Bus yang berhenti menaikkan/menurunkan penumpang di perkerasan jalan atau di bahu jalan secara mendadak mengakibatkan kendaraan lain kehilangan jarak pandang henti
- e. Banyaknya penumpang yang kurang hati-hati setelah turun dari kendaraan umum dan dalam menyeberang karena tidak adanya fasilitas untuk pejalan kaki.
- f. Tidak ada rambu peringatan untuk mengurangi kecepatan ataupun rambu ada persimpangan jalan dan banyak marka jalan yang sudah pudar.
- g. Tidak ada lajur khusus untuk sepeda atau kendaraan tak bermotor lainnya, dan tidak adanya fasilitas untuk manula atau penyandang cacat sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan audit keselamatan jalan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari. Kampanye yang efektif

- meningkatkan kesadaran akan hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan jalan.
- b. Sepanjang ruas jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19 Gulon, Salam sebaiknya diberikan trotoar, bahu jalan terbebas dari pedagang kaki lima dan pamflet-pamflet toko/kios supaya jarak pandang henti operasional dan jarak pandang menyiap operasional sesuai dengan yang telah direncanakan, dan agar ditambah lajur lagi pada masing-masing jalurnya.
 - c. Perlu adanya halte bus pada titik-titik tertentu di daerah studi guna menaikkan/menurunkan penumpang, dan dinas terkait melakukan perawatan/pemeriksaan berkala secara rutin untuk fasilitas penunjang jalan seperti drainase, lampu penerangan pada malam hari, lampu lalu lintas, kelengkapan rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, dan penambahan lajur